

ABSTRAK

Rita Fenni Agustina Wulandari, 2024, *Implementasi Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Pada Mata Pelajaran SKI di MA Syekh Abdurrahman Rabah Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Suwantoro, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Implementasi, Model Pembelajaran AIR, SKI.*

Penelitian ini dimulai dari ketertarikan seorang peneliti untuk mengetahui tentang Bagaimana implementasi model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) pada mata Pelajaran SKI di MA Syekh Abdurrahman Rabah Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Penerapan model pembelajaran AIR ini sangat penting dalam pembelajaran dikarenakan dapat menambah pemahaman dan juga daya ingat siswa. Model pembelajaran AIR adalah salah satu model pembelajaran yang menekankan berla haruslah memanfaatkan semua alat Indera yang dimiliki oleh peserta didik yang meliputi dari ketiga aspek yaitu *Auditory, Intellectually, Repetition*.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua fokus yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: pertama bagaimana implementasi model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) pada mata Pelajaran SKI di MA Syekh Abdurrahman Rabah Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan? dan kedua apa saja faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) pada mata pelajaran SKI di MA Syekh Abdurrahman Rabah Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasinya adalah Kepala Sekolah, Guru SKI, Siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, meningkatkan ketekunan, triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, implementasi model pembelajaran AIR pada mata pelajaran SKI di MA Syekh Abdurrahman Rabah Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Guru SKI menerapkan model pembelajaran AIR ini masih menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian diawali dengan do'a, absensi kelas, dan juga adanya motivasi baik berupa menyampaikan secara lisan maupun di dukung dengan tayangan video. Siswa dibagikan menjadi 4 kelompok yang sesuai dengan lawan jenisnya dan juga dalam kelompok tersebut harus ada yang bisa membantu teman kelompoknya. Kemudian di lanjutkan dengan pemberian soal sekaligus penentuan kelompok 1 seterusnya dengan cara diundi. Setelah itu, adanya presentasi dan sesi diskusi/tanya jawab. Dan diakhiri dengan adanya tugas berupa lisan atau tulis. Kedua, Faktor pendukung, adanya buku panduan berupa LKS, tersedianya tempat belajar siswa di luar kelas, adanya motivasi dari guru SKI baik itu penyampaian secara lisan maupun di dukung oleh tayangan video berupa film pendek, kedisiplinan siswa, dan suasana kelas yang hidup. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu tingkat kecerdasan mereka berbeda-beda, pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu, banyak siswa yang masih tidak mendengarkan/bicara sendiri, kurangnya semangat dari siswa, kurangnya fasilitas dan juga siswa telat hadir ke sekolah.